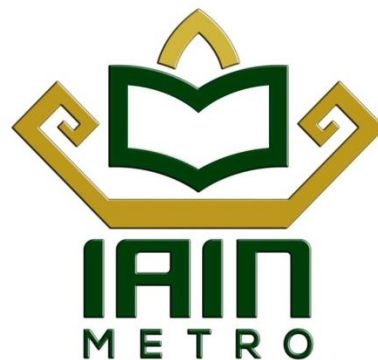


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT**

Oleh:

**DISTA FARIZA
NPM. 1901032011**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DISTA FARIZA
NPM. 1901032011

Pembimbing: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dista Fariza
NPM : 1901032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Maret 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.

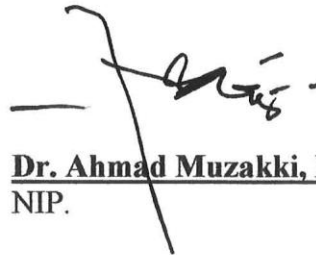
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA
BUYUT
Nama : Dista Fariza
NPM : 1901032011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Maret 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id, website

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1775/10-28-1/D/PP-00-9/04/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT, disusun oleh: DISTA FARIZA, NPM. 1901032011, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/04 April 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I.,M.Fil.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

ABSTRAK

Oleh:

Dista Fariza

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Putra Buyut khususnya pada kelas V. Berdasarkan permasalahan dari hasil penelitian pra-survey yang didapat yaitu dalam proses pembelajaran minat belajar siswa relatif rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang malas mengerjakan tugas dengan alasan tidak membawa buku tugas atau buku mata pelajaran. Selain itu, ada siswa juga yang tidak mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri dan lebih memilih mencotek temannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Exsperimental* dengan desain *One Grup Pretest Posttest*. Subyek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah populasi 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perolehan perhitungan dengan menggunakan uji t dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ minat belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN dengan nilai signifikansi paling besar terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai $t_{hitung} = 12,948$ dan $t_{tabel} = 2,101$ sedangkan nilai signifikansi paling kecil pada mata pelajaran Matematika dengan nilai $t_{hitung} = 7,212$ dan $t_{tabel} = 2,101$ yang berarti terdapat perbedaan nilai yang signifikan anantara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut, sehingga metode ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci: Pemberian *Reward*, Minat Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DISTA FARIZA
NPM : 1901032011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 April 2023
Yang Membuat Pernyataan



Dista Fariza
NPM. 1901032011

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Fa inna ma'al-'usri yusroo

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan¹

¹ Q.S Al-Insyirah: 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil 'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti diperjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Taguh, S.Pd (Alm) dan Ibu Samini yang tiada hentinya mendoakanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, semangat, dan mengajarku arti kesabaran dalam hidup. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan utukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat hidupku serta menjadi alasanku untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Kakakku, Aswan Muakib dan Batis Fonseca yang telah memberikan semangat dan dukungannya utukku. Terimakasih banyak sudah menjadi kakak sekaligus bapak utukku.
3. Teman-teman terbaikku seperjuangan khususnya Eva Nurviana, Devi Nur Kholifah, Dwi Fitriana Rahmawati, Maya Dwi Nirmala yang selalu memberikan bantuan dan dukungan semasa menempuh dunia pendidikan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang pencipta alam semesta, sumber penggegaman ilmu pengetahuan Allah Subhanahuwa Ta'ala yang memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut” dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penyusun skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen institut agama islam negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.

6. Siti Badriyah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Putra Buyut.
7. Buariyanto Pamungkas, S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 04 April 2023
Peneliti,



Dista Fariza
NPM. 1901032011

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	8
1. Pengertian Minat Belajar	8
2. Fungsi Minat Belajar	12
3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	15
5. Indikator Minat Belajar	17

B. <i>Reward</i>	20
1. Pengertian <i>Reward</i>	20
2. Bentuk-Bentuk <i>Reward</i>	21
3. Dasar-Dasar Pemberian <i>Reward</i>	24
4. Indikator <i>Reward</i>	25
5. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian <i>Reward</i>	27
6. Prinsip-Prinsip Pemberian <i>Reward</i>	28
7. Pemberian <i>Reward</i> Perspektif Pendidikan Islam	30
C. Kerangka Konseptual Penelitian	31
1. Kerangka Berfikir	31
2. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Putra Buyut.....	49
b. Profil SD Negeri 1 Putra Buyut.....	49
c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Putra Buyut.....	51
d. Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri 1 Putra Buyut.	52
e. Struktur Operasional SD Negeri 1 Putra Buyut	53
f. Denah Bangunan SD Negeri 1 Putra Buyut	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	54
b. Statistik Deskriptif Data	55

3. Pengujian Analisis Data	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Hipotesis	81
B. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	43
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa.....	45
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa.....	46
Tabel 3.5	Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi	49
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 1 Putra Buyut	52
Tabel 4.2	Data Siswa SD Negeri 1 Putra Buyut.....	52
Tabel 4.3	Skala <i>Likert</i>	55
Tabel 4.4	Data Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	56
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	57
Tabel 4.6	Data Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran IPA	58
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran IPA	59
Tabel 4.8	Data Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran IPS	60
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran IPS	61
Tabel 4.10	Data Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran Matematika.....	62
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran.....	63
Tabel 4.12	Data Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran PPKN.....	64
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Pada Mata Pelajaran.....	65
Tabel 4.14	Skala <i>Likert</i>	66
Tabel 4.15	Data Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	66
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	67
Tabel 4.17	Data Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran IPA	68
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran IPA	69
Tabel 4.19	Data Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran IPS.....	70
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran IPS	71
Tabel 4.21	Data Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran Matematika	72

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran Matematika	73
Tabel 4.23 Data Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran PPKN	74
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Pada Mata Pelajaran PPKN ..	75
Tabel 4.25 Angket Minat Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	76
Tabel 4.26 Uji Normalitas	76
Tabel 4.27 Angket Minat Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	77
Tabel 4.28 Uji Normalitas	78
Tabel 4.29 Angket Minat Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	78
Tabel 4.30 Uji Normalitas	79
Tabel 4.31 Angket Minat Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	79
Tabel 4.32 Uji Normalitas	80
Tabel 4.33 Angket Minat Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	80
Tabel 4.34 Uji Normalitas	81
Tabel 4.35 Hasil Uji Hipotesis	82
Tabel 4.36 Hasil Uji Hipotesis	82
Tabel 4.37 Hasil Uji Hipotesis	83
Tabel 4.38 Hasil Uji Hipotesis	84
Tabel 4.39 Hasil Uji Hipotesis	84
Tabel 4.40 Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi	85
Tabel 4.41 Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi	86
Tabel 4.42 Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi	86
Tabel 4.43 Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi	86
Tabel 4.44 Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023.....	53
Gambar 4.2	Denah Bangunan SD Negeri 1 Putra Buyut.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Sebelum Uji Coba	101
Lampiran 2	Angket Setelah Uji Coba.....	103
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar	105
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas	106
Lampiran 5	Hasil Uji Hipotesis	108
Lampiran 6	Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi	110
Lampiran 7	Hasil Pretest Angket Minat Belajar.....	111
Lampiran 8	Hasil Posttest Angket Minat Belajar	117
Lampiran 9	Surat Bimbingan	123
Lampiran 10	Surat Izin Pra-Survey	124
Lampiran 11	Surat Balasan Pra-Survey	125
Lampiran 12	Surat Tugas.....	126
Lampiran 13	Surat Research.....	127
Lampiran 14	Surat Balasan Izin Research	128
Lampiran 15	Surat Keterangan Pelaksanaan Research	129
Lampiran 16	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	130
Lampiran 17	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	131
Lampiran 18	Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	132
Lampiran 19	Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi	135
Lampiran 20	Outline	137
Lampiran 21	Alat Pengumpul Data	140
Lampiran 22	Foto Dokumentasi	144
Lampiran 23	Riwayat Hidup	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar siswa dalam pendidikan dapat meningkatkan pembelajaran di kelas. Apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka ia akan memiliki semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas. Tetapi sebaliknya jika siswa tidak mempunyai minat belajar pada mata pelajaran tersebut maka siswa tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. “Minat adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka melakukan aktivitas membaca dengan keinginan sendiri”.¹

Guru memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, munculnya minat dalam diri siswa salah satunya dengan didorong oleh rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia belajar. Pengakuan atau penghargaan ini yang disebut dengan *reward*. *Reward* yang diberikan oleh guru itulah yang dapat meningkatkan minat belajar dikelas karena mendapatkan apresiasi terhadap usaha yang dilakukannya.

Reward dalam pendidikan adalah alat yang diberikan kepada seorang anak ketika anak tersebut melakukan sesuatu dengan baik, sudah berhasil

¹ Sawandi Ahmad Qorib, Yoserixal Saragih, *Pengantar Jurnalistik* (Bajarongi: Guepedia, 2019), 42.

menggapai sebuah tahap perkembangan tertentu, dan tercapainya suatu tujuan.² *Reward* atau hadiah yang diberikan oleh guru bukan hanya dalam bentuk benda melainkan bisa dalam bentuk tepuk tangan, pemberian angka, pujian, penambahan nilai, acungan jempol, gerakan tubuh dalam bentuk senyum ceria semangat dan lain sebagainya.

Pemberian *reward* yaitu salah satu cara yang mempunyai pengaruh penting dalam menentukan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Siswa cenderung lebih bersemangat belajar apabila hasil belajarnya diberi suatu penghargaan.³ Karena pemberian *reward* dapat meningkatkan kepuasan tersendiri bagi siswa dalam mencapai minat belajar, baik berasal dari guru maupun orang tua dengan hal itu siswa merasa dihargai atas hasil usaha mereka dalam belajar.

Di lihat dari uraian pendapat di atas maka seorang pendidik dapat memberikan timbal balik kepada peserta didik seperti *reward*. Pemberian *reward* harus diberikan kepada peserta didik secara tepat dan optimal untuk mengapresiasi usaha yang dilakukannya sehingga *reward* dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat memberikan *reward* dengan menggunakan prinsip-prinsip seperti penilaian yang didasarkan pada tingkah laku peserta didik, proses pembelajaran, serta prinsip-prinsip lainnya.

Berdasarkan pra-survey pada tanggal 23 November 2022 di SD Negeri 1 Putra Buyut yang telah dilakukan oleh peneliti berupa wawancara

² Tri Astindari Lailatus Syamsiyah, Dassucik, "Pengaruh Pemberian *Reward* Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu," *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Teknologi* 8, no. 1 (2021): 295.

³ Kurnia Dewi, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SD Kristen Petra 9 Surabaya," *Petra Business & Management Review* 2, no. 1 (2016): 28.

dengan guru kelas yaitu bapak Buariyanto Pamungkas, S.Pd beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran minat belajar siswa relatif rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang malas mengerjakan tugas dengan alasan tidak membawa buku tugas atau buku mata pelajaran. Selain itu, ada siswa juga yang tidak mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri dan lebih memilih mencotek temannya.⁴

Memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut bahwa tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama maka ada cara lain untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas guru dapat menggunakan pemberian *reward*. Contohnya seperti pemberian hadiah, pujian, tepuk tangan, senyuman, dan penambahan nilai. Dalam hal ini akan meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran. Karena sejauh ini belum ditemukan guru memberikan *reward* terhadap siswa yang memiliki antusias belajar yang tinggi.

Permasalahan minat belajar yang sering dihadapi guru yaitu siswa yang tidak memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tertentu, juga dieksperikan dengan siswa yang tidak memiliki semangat atau keterpaksaan untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Selain perasaan senang, seorang siswa akan memiliki ketertarikan atau daya dorong terhadap suatu pembelajaran dikelas, jika seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat menimbulkan perhatian siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa

⁴ Sumber: Hasil Wawancara Oleh Guru Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut Pada Taggal 23 November 2022, n.d.

faktor yaitu teman sekelas, pelajaran yang tidak diminati, dan bahan pelajaran yang kurang menarik.

Metode *reward* yang diberikan guru setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa memperhatikan guru ketika menerangkan materi yang akan diajarkan. Metode ini digunakan guru untuk memotivasi siswa yang menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar akan mendapatkan *reward* dari guru atau seluruh siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mendapatkan apresiasi terhadap usaha yang dilakukannya. Dalam penelitian ini metode pemberian *reward* yang digunakan yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Ppkn.

Berdasarkan kondisi di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dasar permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Terdapat siswa malas mengerjakan tugas
2. Siswa tidak mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri dan lebih memilih mencontek.
3. Siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas.
4. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
5. Guru berperan dengan baik dalam proses pembelajaran, namun kurang aktif dalam pemberian sebuah *reward* untuk siswa.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN Kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023”?.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini penulis berharap agar dapat bermanfaat, diantaranya yakni sebagai berikut:

a. Untuk Guru

Sebagai masukan dalam memilih metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Untuk siswa

Agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas karena adanya pengakuan atau penghargaan yang diberikan guru.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rekomendasi dan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait pemberian *reward* dan minat belajar.

F. Penelitian Relevan

Secara umum, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis susun yaitu:

Nama Mahasiswa Siti Aisyah D97217077 judul skripsi “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III MI Darul Ulum Kemangsen Balong Bendo Sidoarjo”.⁵

Nama Mahasiswa Wil Qadri NIM 11810113153 judul skripsi “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru”.⁶

Nama Mahasiswa Nur Rohmah NPM 14115051 judul skripsi “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa SMP PGRI Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur”.⁷

Dalam skripsi ini mengatakan bahwa ada peningkatan minat belajar yang mana minat belajar itu adalah menjadi patokan bahwa teknik yang

⁵ Siti Aisyah, “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III MI Darul Ulum Kemangsen Balong Bendo Sidoarjo” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).

⁶ Wil Qadri, “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Fityah Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

⁷ Nur Rohmah, “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa SMP PGRI 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

digunakannya itu berperan baik. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu pemberian *reward* dan minat belajar. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel terikat minat belajar dalam penelitian terdahulu spesifik pada satu mata pelajaran tertentu sedangkan perbedaannya pada penelitian yang saya lakukan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN serta lokasi penelitian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruh.¹ Minat pada dasarnya merupakan keterbukaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dilihat dari ciri-ciri seseorang atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.²

Minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.³

Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dapat mempengaruhi minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan membantu dalam pembelajaran selanjutnya. Untuk mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya dapat membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan dengan yang dipelajari untuk dihubungkan dengan dirinya sendiri sebagai individu,

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 268.

² Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017).

³ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), h. 186.

proses ini dapat menunjukkan pada siswa tertentu yang mempengaruhi dirinya, menanggapi tujuannya, dan membebaskan kebutuhannya.

Minat adalah kecenderungan yang digunakan untuk mengamati dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, dapat diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan muncul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak akan sesuai dengan bakatnya, kebutuhannya, kecakapan, dan tipe-tipe khusus anak yang banyak menimbulkan masalah ada dirinya. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan atau tidaknya dalam proses pembelajaran.

Jadi menurut pengertian minat di atas dapat dipahami bahwa, seseorang memiliki minat terhadap suatu objek karena adanya dorongan. Dorongan tersebut dapat timbul dari kekuatan minat itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan memiliki minat terhadap suatu objek tanpa adanya dorongan dari objek tersebut.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antar individu dengan individu lain sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang di sebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang. Misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.⁴

Belajar terjadi apabila suatu dorongan bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik dengan begitu perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tersebut. Sedangkan menurut pendapat lain belajar merupakan “proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam waktu tertentu”.⁵ Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Pendapat lain mengemukakan belajar diartikan sebagai proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan perilaku, dan perubahan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara.⁶

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.84.

⁵ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*.

⁶ Elsy Theodora Maasawet Herliani, Didimus Tanah Boleng, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 2.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut bukanlah perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi, belajar bukanlah suatu hasil akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu.

Belajar ialah “ suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Menurut berbagai pendapat, dapat peneliti pahami bahwa belajar adalah bukan hanya kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, dan mengerjakan tugas tetapi semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum belajar dan sesudah belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti pahami minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan hasil pengalaman. Dengan adanya minat siswa akan menyambut atau bersifat positif terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan

⁷ Herliani, Didimus Tanah Boleng, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.

demikian, peserta didik akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut untuk mencapai dan menguasai mata pelajaran yang ia minati.

2. Fungsi Minat Belajar

a. Minat Mencegah Gangguan Perhatian di Luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

b. Minat Memudahkan Terciptanya Konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan perhatian terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

c. Minat Memperkuat Melekatnya Bahan Pelajaran dalam Ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran akan terlaksana jika seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau sekali.

Sebaliknya, suatu bacaan yang berulang-ulang dihafal mudah terlupakan apabila tanpa minat.

d. Minat Memperkecil Kebosanan Belajar dalam Diri Sendiri

Segala sesuatu yang membosankan tidak akan bisa memikat perhatian. Kebosanan juga lebih banyak berasal dari dalam diri daripada bersumber dari hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, menghilangkan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat fungsi minat di atas dapat dipahami bahwa minat yang muncul dalam diri dapat membantu seseorang untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Minat yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan konsentrasi serta mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.

3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Minat dapat ditingkatkan dengan menggunakan tujuh langkah. Yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran. Yang kedua, dengan membuat hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa. Yang ketiga, dengan menunjukkan hubungan materi ajar dengan pengalaman kehidupan siswa. Yang keempat, dengan mengamati berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia

⁸ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 200–201.

nyata. Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa. Yang keenam, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan. Yang ketujuh, guru dapat menunjukkan dorongan dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah:

- a. Membangun lingkungan pembelajaran informal,
- b. Membuat lingkungan pembelajaran yang aktif, dan
- c. Menerapkan pembelajaran kooperatif.

Pendapat lain disampaikan oleh de Vargas, yang mengatakan bahwa penggunaan metodologi pembelajaran modern dalam pemberian materi dapat menumbuhkan minat belajar yang lebih baik. Guru pun dapat meningkatkan minat siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dan melibatkan siswa secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang baik dengan siswa.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar sangatlah bervariasi. Dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan minat siswa dengan sebanyak-banyaknya dalam setiap langkah proses pembelajaran melalui komunikasi yang positif, mendekatkan pengetahuan

⁹ Rini Intansari Meilani Ricardo, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2017): 191.

dan implementasi materi yang mereka pelajari dikelas pada kehidupan sehari-hari mereka saat ini.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

a. Faktor Lingkungan

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan yang ia pelajari dan fahami di sekolah pada mata pelajaran tertentu.

b. Faktor Sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada. Misalnya, minat pada studi atau mata pelajaran karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tua ataupun guru.

c. Faktor Emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu

kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.¹⁰

Menurut Purwanto dalam Hamalik, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memperhatikan terhadap materi pelajaran yang diberikan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga. Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar siswa agar menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi siswa sendiri sangat dipengaruhi oleh segala sesuatu yang ada di luar diri siswa, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh karena itu

¹⁰ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*.

kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada peranan dan partisipasi siswa, bukan peran guru yang dominan, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, minat timbul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dilingkungan ia berada. Misalnya, minat pada studi atau mata pelajaran tertentu karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tua atau pendidik.

5. Indikator Minat Belajar

Minat sangat penting bagi siswa. Dengan meningkatkan minat belajar siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Ada beberapa indikator agar memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini dapat dikenali melalui perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tertentu, dapat juga diekspresikan dengan semangat siswa saat mengikuti pelajaran, kehadiran, dan partisipasi siswa di dalam kelas. Siswa yang malas mengikuti pembelajaran dikelas dikarenakan tidak memiliki minat atau rasa suka terhadap pelajaran tertentu maka ia tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi.

¹¹ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bakinang," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2016): 152–53.

b. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan, atau pengalaman. Siswa yang malas mengerjakan tugas dengan alasan tidak membawa buku tugas atau buku mata pelajaran dikarenakan siswa tidak memiliki ketertarikan pada saat mengikuti pembelajaran dikelas.

c. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dikelas dipengaruhi oleh teman sekelas, pelajaran yang tidak diminati, dan bahan pelajaran yang kurang menarik.

d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Misalnya, aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.¹² Metode pembelajaran yang digunakan guru dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Pendapat lain mengungkapkan bila seorang siswa memiliki minat terhadap belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator diantaranya.

¹² Diana Ayuningtyas, "Pengaruh Pemberian *Reward* Dan Punshment Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Wt Supratman," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. Edisi 16 (2019): 6.

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau bahagia terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus menerus mempelajari mata pelajaran yang disenanginya tanpa ada yang menyuruh atau paksaan.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubung dengan daya gerak yang mendorong untuk merasa tertarik pada suatu hal diantaranya : orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang dirangsang langsung oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada suatu objek, dengan sendiri mereka akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang dapat mengakibatkan seseorang tersebut suka dan tertarik untuk melakukan kegiatan dari objek tersebut.¹³

¹³ Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi* (Jakarta: APSI Pusat, 2015), 152.

B. *Reward*

1. Pengertian *Reward*

Pada konsep pendidikan *reward* merupakan salah satu alat untuk meningkatkan minat pada siswa. Metode ini bisa mengaitkan perbuatan dan perilaku seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang.

Reward adalah alat untuk mendidik anak-anak agar anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan. Untuk itu, *reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan kebenarannya demi meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan menurut pendapat lain *reward* adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajar siswa.¹⁴

Pemberian *reward* merupakan salah satu cara mendidik anak agar mereka dapat menikmati pengakuan yang mereka terima atas usahanya.¹⁵ Dalam hal ini, memberi penghargaan kepada siswa adalah tindakan yang dilakukan pendidik untuk membantu mereka memperkuat penguasaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut M. Ngalim Purwanto, penghargaan merupakan alat untuk mendidik anak-anak supaya mereka bisa merasa senang karena perbuatan atau aktivitasnya mendapat penghargaan. Alat bagi *reward* mempunyai arti yang sangat penting dalam pembinaan watak peserta didik. Dengan memberikan *reward* kepada peserta didik, mereka akan merasa senang dan

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*.

¹⁵ Irman Matje, "Hubungan Pemberian *Reward* (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar 2* (2022): 123.

dihargai karena apa yang telah mereka kerjakan mendapatkan apresiasi dari guru juga teman-temannya.¹⁶

Reward juga disebut dengan ganjaran. Kata “ganjaran” menurut Bahasa, berasal dari Bahasa Inggris *reward* yang berarti penghargaan atau hadiah ganjaran adalah “salah satu alat pendidikan”. Jadi, ganjaran yaitu alat untuk mendidik anak-anak agar merasa senang karena perbuatannya mendapatkan apresiasi dalam bentuk pujian.

Reward dalam bentuk pujian juga mampu mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran agar mereka antusias, memperhatikan pendidik menjelaskan sehingga proses pembelajaran bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa *reward* adalah penghargaan atau hadiah yang di berikan kepada anak-anak- atas hal yang dilakukannya agar membuat anak-anak merasa senang dan akan dilakukannya secara terus menerus. *Reward* juga merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan, membangkitkan, dan meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Reward* dapat diberikan dalam berbagai bentuk mulai dari kata-kata, acungan jempol, tepuk tangan, atau berupa benda yang menarik bagi siswa.

2. Bentuk-bentuk *Reward*

Secara garis besar bentuk-bentuk *reward* dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

¹⁶ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 182.

a. Pujian

Pujian adalah suatu bentuk ganjaran yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti: baik, bagus sekali dan sebagainya. Disamping dengan kata-kata, pujian juga dapat pula berupa isyarat atau pertanda. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu anak, memberi tepuk tangan, dan sebagainya. Dengan pujian yang tepat akan membuat suasana belajar yang menyenangkan sekaligus akan membangkitkan semangat belajar siswa.

b. Penghormatan

Ganjaran berupa penghormatan berbentuk dua macam, yaitu pertama, berbentuk semacam penobatan yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman-temannya, dapat juga dihadapan satu sekolah dan orang tua murid.

Kedua, penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, “misalnya pada anak yang berhasil menyelesaikan suatu soal yang sulit di perintahkan untuk mengerjakannya di papan tulis untuk di contoh teman-temannya”.¹⁷

c. Hadiah

Hadiah yaitu ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang. Ganjaran pemberian barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada proses pembelajaran murid, karena anak-anak

¹⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*.

belajar bukan ingin menambah pengetahuan tetapi belajar ingin mendapatkan hadiah. Oleh karena itu, pemberian hadiah berupa barang ini lebih baik jangan sering dilakukan. Berikan hadiah berupa barang jika dianggap memang perlu, dan pilihlah pada saat yang tepat.

d. Tanda Penghargaan

Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut seperti halnya hadiah, melainkan tanda penghargaan dari segi kesan atau nilai. Oleh karena itu, ganjaran berupa tanda penghargaan disebut juga ganjaran simbolis. Ganjaran simbolis dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat tanda jasa, sertifikat, piala dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan pendapat lain mengenai pemberian *reward*, indikator-indikator pemberian *reward* yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan siswa terhadap *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yang bagaimana pandangan siswa terhadap *reward*.
- b. Persepsi siswa terhadap pemberian *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap pemberian *reward*.
- c. Efek psikologis pemberian *reward*. Indikator ini memiliki sub indikator yaitu bagaiman efek dari pemberian *reward*.¹⁹

¹⁸ Kompri.

¹⁹ Fera Nasrudin, "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), n.d.), 31.

3. Dasar-dasar Pemberian *Reward*

- a. Penghargaan dari pihak pendidik hendaknya semakin berkurang dengan makin majunya perkembangan siswa. Akhirnya, dicapai tingkatan siswa memperoleh penghargaan dari dirinya sendiri sesudah melaksanakan perbuatan yang luhur, yaitu kepuasan hati. Perlu diketahui, bahwa tingkatan perkembangan setinggi itu hanya dapat dicapai oleh pendidikan diri yang terus-menerus, sehingga peserta didik dalam masa dewasanya memandang bahwa berbuat luhur adalah tugas hidupnya.
- b. Penghargaan diberikan secara adil, tanpa membedakan siswa, ketika ada kerajinan, kesungguhan dan ketekunan berusaha. Ketidakadilan dalam pemberian penghargaan dapat menimbulkan perpecahan dalam lingkungan pendidikan.
- c. Penghargaan diberikan sesuai dengan sifat dan watak siswa. siswa yang memerlukannya, diberikannya lebih dari pada yang lain. Misalnya pada anak kecil, lebih banyak diberi dari pada anak yang lebih dewasa, anak normal dan sebagainya. Sebab sifat anak itu lebih memerlukan alat pendorong dari pada anak dewasa dan anak normal.
- d. Penghargaan diberikan dengan bijaksana. Terkadang ada anak yang dengan perbuatan kurang sportif dan bernaflu besar untuk mendapatkan penghargaan. Pada anak semacam itu sebaiknya tidak diberikan penghargaan, walaupun prestasinya baik. Apabila penghargaan menimbulkan sifat sombong maka pemberian

penghargaan wajib dihentikan pada peserta didik dalam masa kanak-kanak tidak ada keberatan penghargaan berupa makanan, gula-gula dan lain sebagainya. Ini sesuai dengan perhatiannya.²⁰

Dalam memberikan *reward* kepada siswa seharusnya mempertimbangkan berbagai dampak aspek yang mungkin terjadi. Dengan memberikan *reward* tidak selalu mendatangkan manfaat yang diharapkan. *Reward* yang diberikan dalam pembelajaran terhadap siswa bisa saja memberikan dampak negatif, misalnya siswa menjadi sombong dan besar kepala, oleh karena itu ada beberapa petunjuk atau dasar-dasar pemberian *reward* seperti penghargaan diberikan secara adil tanpa membedakan siswa, penghargaan diberikan sesuai watak dan sifat siswa, dan penghargaan diberikan secara bijaksana.

4. Indikator *Reward*

a. Pujian

Pujian dapat berupa kata-kata seperti baik, bagus sekali, dan sebagainya. Selain berupa kata-kata, pujian juga dapat berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya, dengan menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu anak, memberi tepuk tangan dan sebagainya.

b. Penghormatan

Ganjaran berupa penghormatan dapat berbentuk penobatan, yaitu anak yang mendapatkan penghormatan diumumkan dan

²⁰ Kompri.

ditampilkan dihadapan teman-temannya dan penghormatan berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, kepada anak yang berhasil menyelesaikan soal yang sulit disuruh mengerjakan di papan tulis untuk dicontoh teman-temannya.

c. Hadiah

Hadiah yaitu ganjaran yang diberikan berupa barang seperti buku, pensil, dan sebagainya. Pemberian ganjaran berupa barang tidak boleh diberikan terlalu sering dan harus pada saat yang tepat karena ganjaran berupa barang memberikan pengaruh negatif pada siswa jika siswa belajar bukan untuk menambah pengetahuan tetapi hanya karena ingin mendapatkan hadiah.

d. Tanda Penghargaan

Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, tetapi tanda penghargaan dinilai dari segi kesan atau nilai kenangannya. Ganjaran berupa tanda penghargaan disebut juga ganjaran simbolis. Ganjaran simbolis dapat berupa surat-surat tanda penghargaan, surat tanda jasa, sertifikat, piala dan sebagainya.

e. *Reward* dalam Bentuk Aktivitas

Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran. Misalnya, engkau akan bapak beri soal yang lebih sulit sedikit dinda, karena soal yang nomor dua ini terlalu mudah untuk kamu kerjakan.²¹

²¹ Kompri.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, pada penelitian ini menggunakan *reward* berupa pujian, tanda penghargaan, dan hadiah dalam pembelajaran dikelas.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian *Reward*

a. Kelebihan

- 1) Memacu siswa untuk berkompetisi dalam pendidikan.
- 2) Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- 3) Memberikan motivasi bagi siswa agar berbuat lebih baik lagi kedepannya.
- 4) Dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa agar memiliki prestasi bagus.
- 5) Dapat memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.
- 6) Bersifat mudah dan menyenangkan.
- 7) Menjadi acuan bagi siswa yang kurang aktif dan malas dalam belajar

b. Kekurangan

- 1) Dapat menjadi beban psikologi bagi siswa yang mempunyai mental lemah.
- 2) Memberikan dampak buruk bagi siswa apabila guru memberikan (hadiah) yang berlebihan, sehingga siswa yang berprestasi merasa

dirinya lebih baik dari yang lainnya, karena pada umumnya terfokus pada siswa yang aktif.²²

6. Prinsip-prinsip Pemberian *Reward*

Sebuah pedoman yang menjadi acuan dalam pemberian *reward* sebagai penyemangat siswa dalam proses pembelajaran di kelas perlu adanya sebuah prinsip-prinsip dalam pemberian *reward*. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian didasarkan pada perilaku bukan pelaku. Untuk membedakan perilaku dengan pelaku memang masih sulit. Apalagi kebiasaan dan persepsi yang tertanam kuat dalam pola pikir kita yang sering menyamakan kedua hal tersebut. Istilah atau panggilan semacam “anak sholeh”, “anak pintar” yang menunjukkan sifat pelaku tidak dijadikan alasan pemberian penghargaan karena akan menimbulkan persepsi bahwa predikat “anak sholeh” bisa ada bisa hilang. Tetapi harus menyebutkan secara langsung perilaku anak yang membuatnya memperoleh hadiah.
- b. Pemberian penghargaan atau hadiah harus ada batasnya. Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang dipergunakan selamanya. Proses ini cukup difungsikan hingga tahapan penumbuhan kebiasaan saja. Manakala proses pembiasaan dirasa sudah cukup, maka pemberian hadiah harus diakhiri. Maka hal terpenting yang harus

²² Nurul Mukhlisa Nurhidaya Haris, St. maryam, “Penerapan Metode Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Baru,” *Journal Of Education* 1 (2021): 135.

dilakukan adalah memberikan pengertian sedini mungkin kepada anak tentang pembatasan ini.

- c. Penghargaan berupa perhatian. Alternatif bentuk hadiah yang terbaik bukanlah berupa materi, tetapi berupa perhatian, baik verbal maupun fisik. Perhatian verbal berupa tanggapan pujian, sementara hadiah perhatian fisik bisa berupa pelukan atau acungan jempol.
- d. Dimusyawarahkan kesepakatannya. Setiap anak yang ditanya tentang hadiah yang diinginkan, sudah pasti akan menyebutkan barang yang ia sukai. Maka disinilah dituntut kepandaian dan kesabaran seorang guru atau orang tua untuk mendialogkan dan memberi pengertian secara detail sesuai tahapan kemampuan berfikir anak, bahwa tidak semua keinginan kita dapat terpenuhi.
- e. Distantarkan pada proses bukan hasil. Banyak orang lupa bahwa proses jauh lebih penting dari pada hasil. Proses pembelajaran yaitu usaha yang dilakukan anak adalah lahan perjuangan yang sebenarnya. Sedangkan hasil yang diperoleh nanti bisa dijadikan patokan keberhasilannya.

Proses pemberian *reward* atau ganjaran sebaiknya menggunakan prinsip-prinsip yang telah disebutkan di atas, agar dalam pemberian *reward* tidak asal-asalan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Melalui pemberian *reward* yang positif, baik berupa materi maupun non materi, jika hal ini dilakukan secara konsisten maka akan

memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam melakukan tindakan yang lebih baik dalam dirinya.²³

7. Pemberian *Reward* Perspektif Pendidikan Islam

Pemberian *reward* dapat dikaitkan dengan pendidikan Islam yang mengajarkan kepada guru untuk mengarahkan siswa secara hukum dalam Islam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang balasan bagi orang yang berbuat kebaikan dan balasan bagi orang yang berbuat kejahatan seperti dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾
(سورة الزلزلة, ٧-٨)

Artinya: *Barang siapa yang mengajarkan kebaikan seberat dzarrah-pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya, dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah-pun, niscayanya dia akan melihat (balasan) nya pula.* (Q.S Al-Zalzalah: 7-8).

Sesuai dengan makna ayat di atas, yang dapat penulis pahami adalah setiap orang yang berbuat baik sekecil apapun pasti akan mendapatkan balasan dari Allah dan sebaliknya. Ayat ini apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka bisa diartikan ketika seorang anak mendapatkan prestasi sebisa mungkin bagi guru untuk memberikan penghargaan ataupun pujian atas prestasinya tersebut. Hal ini akan memberikan nilai tambahan bagi guru yang mampu menumbuhkan minat belajar bagi siswanya. Sementara itu, apabila anak tidak disiplin atau melakukan

²³ Ahmad Suhaimi, "Hakikat Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam," *Indo-Islamika* 4 (2014): 158.

perilaku yang kurang baik maka tugas guru ketika di sekolah adalah menegur anak dengan baik.²⁴

C. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian *reward* sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa kelas V.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Rohmah 2019, bahwasanya pemberian *reward* diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PPKN. Pemberian *reward* dilakukan dengan

²⁴ Fitri Susanty, "Pola Pemberian Reward Dan Hukuman Dalam Mendidik Anak Menurut Pendidikan Islam (Studi Kajian Kepustakaan)," *Journal Tarbiyah Islamiyah* 6 (2021): 78.

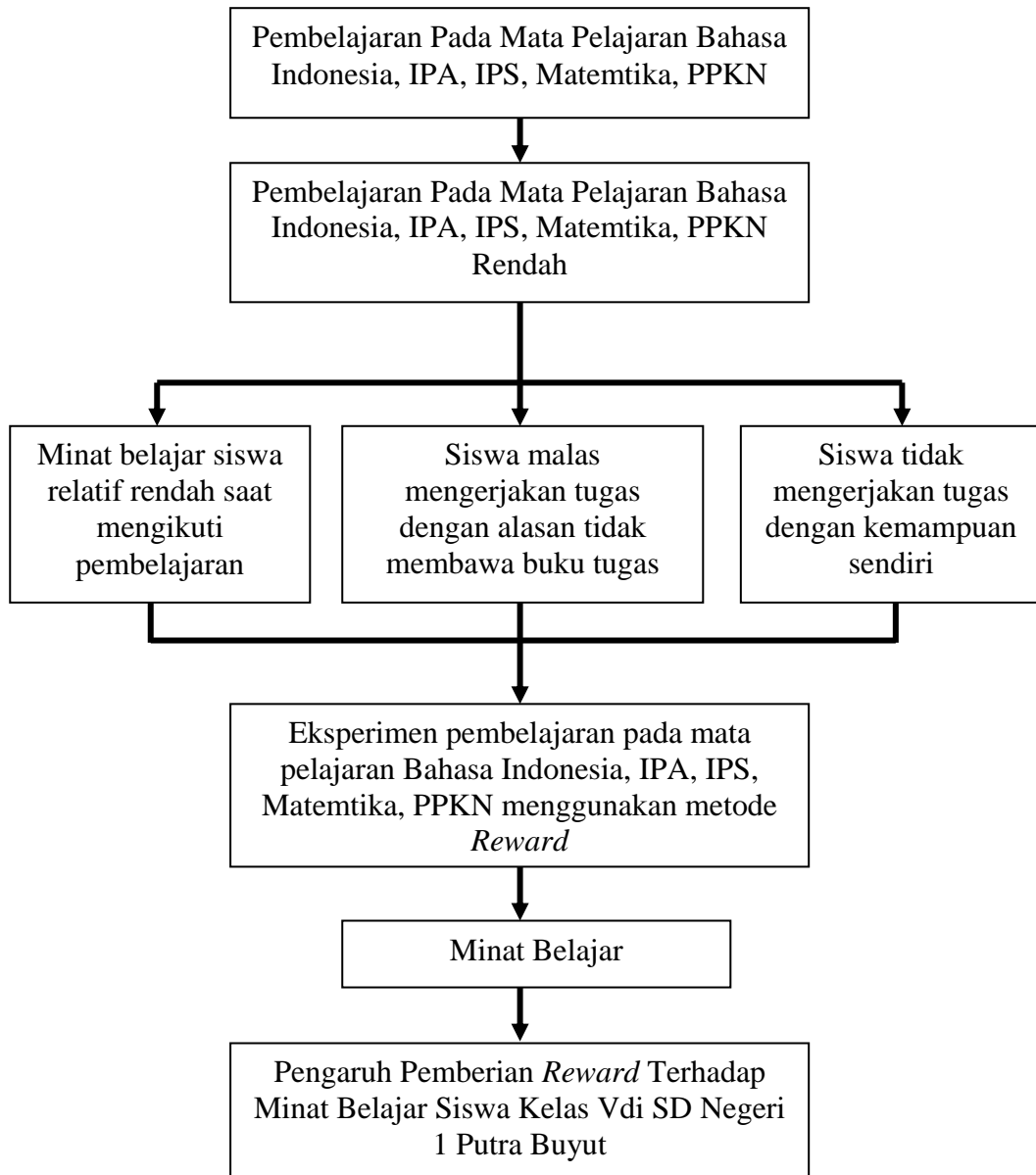
cara memberikan pujian, penghargaan, penghormatan, dan lain sebagainya. Siswa yang ingin mendapatkan nilai sosial tinggi, penghargaan ataupun penghormatan maka ia akan menunjukkan prestasi tinggi dikelas, hal ini menunjukkan minat belajar yang tinggi.²⁵

Dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru harus melakukan tindakan seperti memberi pujian, tanda penghargaan, hadiah dan penghormatan. Tindakan guru ini berarti mendorong siswa untuk belajar dan suatu penguat minat belajar.

Reward adalah penghargaan atau hadiah yang di berikan kepada siswa atas hal yang dilakukannya atau perbuatannya agar membuat siswa merasa senang dan akan di lakukannya secara berulang-ulang. Minat adalah perasaan lebih suka pada suatu hal atau aktivitas, sehingga menimbulkan perasaan senang sebagai pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian dan partisipasi pada suatu aktivitas.

Apabila *reward* menjadi pengaruh besar dalam proses pembelajaran maka, minat belajar siswa akan meningkat. Namun sebaliknya, apabila *reward* tidak berpengaruh dalam proses pembelajaran. Maka minat belajar siswa rendah. Berikut ini penjelasan alur dan arah penerapan pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa yang secara sistematis kerangka pemikiran penulis paparkan sebagai berikut:

²⁵ Nur Rohmah, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa SMP PGRI 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur".



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban atau dugaan yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Pedapat lain menjelaskan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti, sampai terbuktinya jawaban

tersebut melalui data yang terkumpul.²⁶ Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan:

Ha : Ada pengaruh penggunaan *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

Pada penelitian ini, hipotesis yang akan diambil adalah hipotesis Ha yaitu ada pengaruh penggunaan *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

BAB III

METODE PENELITIAN

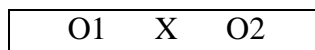
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Metode dalam penelitian kuantitatif dikelompokkan kedalam beberapa golongan.²

Dalam penelitian ini bersifat *Pre-Experimental* dengan jenis desain *One Group Pretest Posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa, dengan diberikannya *pretest* (tes awal) sebelum peneliti memberi *posttest* (tes akhir) kepada sekelompok sampel dalam penelitian.³

Rancangan model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Rancangan Penelitian

¹ Uhar Suharsaputra, *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 48.

² Purwanto, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), 164.

³ Ana Maria, dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III A SDI CIII Wolomarang," *Jurnal Nagalalang Primary Education* Vol. 4, no. 2 (2022): 26.

Keterangan:

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (treatment)

Pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari perbedaan skor Pretest (O1) dengan skor Posttest (O2). Apabila terdapat perbedaan antara skor Pretest dan Posttest, dimana jika skor Posttest lebih tinggi secara signifikan dibandingkan skor Pretest, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.⁴

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan, bagaimana cara mengukur, dan penilaian alat ukur.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan ini dalam meningkatkan dua variabel yakni:

1. Variabel terikat (Y) yaitu Minat Belajar:

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel lain, variabel di dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

⁴ Putri Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru," *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021.

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 2017*, n.d., 31.

Minat belajar adalah rasa suka dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan hasil pengalaman. Aspek-aspek atau indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa adalah:

- a. Perasaan Senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan Siswa

2. Variabel bebas (X) yaitu *Reward*:

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel yang lain. Variabel di dalam penelitian ini adalah pemberian *reward*.

Pemberian *reward* adalah penghargaan atau hadiah yang di berikan kepada anak-anak- atas hal yang dilakukannya agar membuat anak-anak merasa senang dan akan dilakukannya secara berulang-ulang. Aspek-aspek atau indikator yang digunakan untuk mengukur pemberian *reward* adalah:

- a. Pujian
- b. Tanda Penghargaan
- c. Hadiah

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini

harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.⁶

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Menurut S. Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek/subjek itu meliputi data atau individu dan juga berbagai peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut yang berjumlah 18 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil dari sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut yang berjumlah 18 siswa.

⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008), 79.

⁷ Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105.

⁹ Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik penarikan sampel jenuh (*exhaustive sampling*). Teknik penarikan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan *exhaustive sampling* (sampel jenuh) digunakan jika populasinya kecil atau kurang dari 30 orang, maka anggota populasi tersebut diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel dalam penelitian.¹⁰ Penelitian ini menggunakan *exhaustive sampling* karena sampelnya hanya berjumlah 18 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data, informasi atau fakta-fakta terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan mengumpulkan data yang di sertai dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹

Observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹² Metode observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran dilakukan. Observasi didefinisikan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis observasi partisipatif karena peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹³ Tujuan dari diberikannya angket ini yaitu untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

¹³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 87.

adanya rasa khawatir bilamana responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam penelitian ini terdapat satu angket yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku prososial, empati, dan kematangan emosi adalah skala *Likert* dengan empat ungkapan jawaban persetujuan antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S) tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala dibagi menjadi dua pernyataan yaitu item positif dan item negatif.¹⁴ Pernyataan yang mendorong untuk objek sikap dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	SKOR	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.

¹⁴ Saifuddi Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 44.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 77–78.

Adapun teknik ini peneliti gunakan sebagai teknik pendukung untuk mencari data mengenai sejarah singkat, visi misi, data guru, data siswa, denah lokasi, sarana dan prasarana pembelajaran, dan struktur organisasi yang ada di SD Negeri 1 Putra Buyut, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik lagi, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga data tersebut mudah diteliti. Instrumen penelitian ini menjadi salah satu alat bantu dalam menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data.

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Tugas peneliti dalam mengumpulkan data akan lebih ringan bilamana instrumen penelitian yang digunakan dengan tepat.¹⁶ Instrumen penelitian tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Mata Pelajaran																No. Item	Jumlah Butir Soal						
			Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia						PPKN					
			SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS			SS	S	TS	STS		
Minat Belajar (Y)	Perasaan Senang	Senang mengikuti pembelajaran dikelas																						1,2,3,4	4	
		Tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran dikelas																							5,6,7	3
	Ketertarikan Siswa	Mencari contoh yang sesuai dengan pembelajaran dikelas																							8,9	2
		Membahas materi yang sesuai dengan pembelajaran dikelas																							10	1
	Perhatian Siswa	Memiliki konsentrasi dalam belajar dan mengikuti pembelajaran																							11, 12	2
		Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas																							13,14	2
	Keterlibatan Siswa	Aktif dalam mengerjakan soal																							15,16	2
		Menjawab pertanyaan yangdiberikan guru																							17,18	2
																									18	

Uji Coba Instrumen Penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Validasi

Validasi merupakan alat ukur yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.¹ Untuk mencari validasi instrumen peneliti menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dulu dikuadratkan

Kriteria pengujian validitas yaitu:

H0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

H0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 121.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	67,6667	56,952	,800	,927
X2	67,8000	53,886	,905	,924
X3	67,7333	55,638	,935	,925
X4	67,6667	57,524	,713	,929
X5	67,9333	56,210	,632	,929
X6	67,6667	56,952	,800	,927
X7	68,4667	59,981	,102	,949
X8	67,6000	58,257	,674	,929
X9	67,8000	53,886	,905	,924
X10	67,6667	56,952	,800	,927
X11	67,8667	57,695	,299	,940
X12	67,7333	58,924	,470	,932
X13	67,9333	56,495	,763	,927
X14	67,8000	53,886	,905	,924
X15	68,1333	55,552	,545	,932
X16	67,9333	56,781	,724	,928
X17	68,0000	58,143	,554	,931
X18	67,8000	58,600	,493	,932
X19	67,7333	55,638	,935	,925
X20	67,6667	57,524	,713	,929

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan dan konsisten atau suatu ukuran angka yang akan dipengaruhi, maka dari itu peneliti harus mempunyai reliabilitas untuk mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat.²

Setelah semua data terkumpul maka data tersebut akan diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*.

Rumus *Sperman Brown* adalah sebagai berikut:

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011), 153.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
,933		20	

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test). Sebelum uji t dilakukan, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji

normalitas, dan uji hipotesis sebagai salah satu syarat untuk dilaksanakannya penelitian.³

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah skor atau nilai dari suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistic Parametris, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistic Non Parametris. Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS 25.00 for Windows*. Untuk menguji normalitas data, maka dapat digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D = [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan:

D = Selisih maksimum

S_{n1} = Frekuensi kumulatif relatif

S_{n2} = Frekuensi kumulatif teoritis

Kriteria pengujian, jika nilai signifikansi $> 0,05$ nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual nilai tidak berdistribusi normal.⁴

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu keadaan populasi (paramater) yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁴ Duwi Prayitno, *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS 10* (Yogyakarta: Andi, 2012),

dari sampel penelitian (statistik).⁵ Pada penelitian ini, menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut.

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum (d_i - \overline{M_d})^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek(i)

M_d = rata-rata selisih

x_d = deviasi skor selisih terhadap rata-ratanya ($x_d = d_i - M_d$)

x_d^2 = kuadrat deviasi skor selisih terhadap rata-ratanya

n = banyaknya sampel (subjek penelitian)

Kriteria pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil preteset dan posttest sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan).

H_a : Hipotesis alternatif (ada perbedaan signifikan).⁶

Jika data penelitian berdistribusi tidak normal maka data tersebut diuji menggunakan uji wilcoxon. Uji ini digunakan untuk menguji

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶ Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru."

signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpeuhi, atau jika data yang diolah termasuk data berbetuk ordinal.

$$Z_{hitung} = \frac{W_{hitung} - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dengan kriteria uji:

Terima Ho jika: $- Z_{tabel} \leq Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ ⁷

3. Uji N-Gain Ternormalisasi

Uji gain terormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Kategori gain ternormalisasi (g) menurut Hake (1999) yang kemudian peulis modifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 129.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan pemaparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Setelah kegiatan penelitian dapat dilakukan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 1 Putra Buyut, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Putra Buyut

SD Negeri 1 Putra Buyut merupakan salah satu Sekolah dasar yang berada di kampung Putra Buyut, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung dengan luas 2.500 m². Sekolah ini berdiri sejak tahun 1972. Jumlah kelas di SD Negeri 1 Putra Buyut sebanyak 6 kelas. Jumlah seluruh siswa sebanyak 102 dan jumlah guru/karyawan di SD Negeri 1 Putra Buyut sebanyak 12 guru/karyawan.

b. Profil SD Negeri 1 Putra Buyut

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Putra Buyut
NPSN : 10810459
Alamat : Jln. Pondok Pesantren Assidiqiyah
Desa/Kelurahan : Putra Buyut

Kecamatan : Gunung Sugih
Kabupaten : Lampung Tengah
Provinsi : Lampung
Kode Pos : 34165
Tahun didirikan : 1972
Luas Tanah : 2. 500 m²

c. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 1 Putra Buyut

Berdasarkan dokumentasi profil SD Negeri 1 Putra Buyut yang penulis dapat di kantor SD Negeri 1 Putra Buyut mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Menyiapkan sumberdaya manusia cerdas, terampil, taqwa, serta bersih, jujur, rajin, dan hemat.

2) Misi

- a) Pembiasaan 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun)
- b) Pembelajaran yang berkualitas
- c) Mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri 1 Putra Buyut

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 1 Putra Buyut¹

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar Kelas/Mapel
1	Siti Badriyah	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Buariyanto Pamungkas	Guru Kelas	Guru Kelas V
3	Desi Renita	Guru Mapel	Guru Mapel Anti Korupsi
4	Evi Rindiyani	Guru Mapel	Guru Mapel Bahasa Lampung
5	Kartini	Guru Kelas	Guru Kelas II
6	Mujiono	Guru Kelas	Guru Kelas VI
7	Nia Heni Kusuma	Guru Mapel	Guru Mapel Bahasa Inggris
8	Nur Aisyah	Guru Mapel	Guru Mapel PAI
9	Amanati Sholehah	Guru Kelas	Guru Kelas III
10	Sumini	Guru Kelas	Guru Kelas I
11	Suwardi	Guru Mapel	Guru Mapel PJOK
12	Wiwin Handayani	Guru Kelas	Guru Kelas IV

Sumber: Profil SD Negeri 1 Putra Buyut

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 1 Putra Buyut²

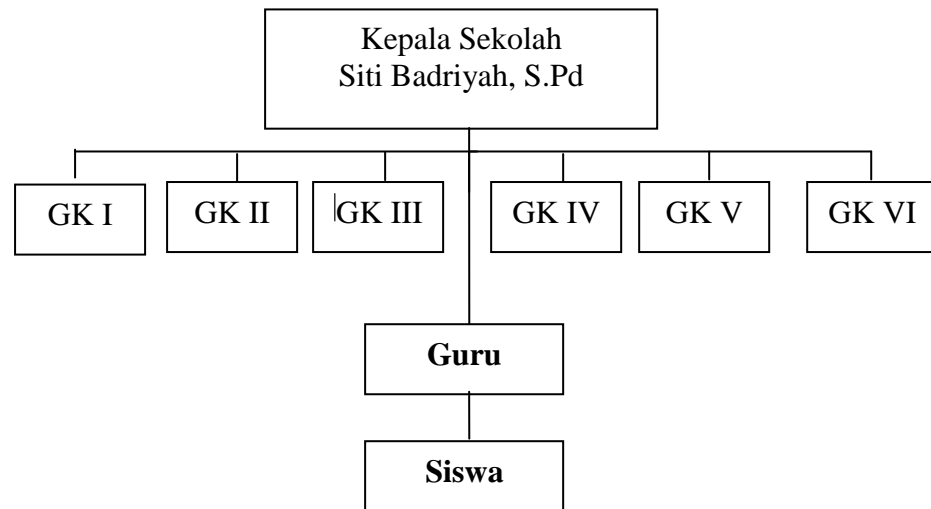
No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	11	13	24
2	II	4	8	12
3	III	6	7	13
4	IV	1	6	7
5	V	9	9	18
6	VI	12	16	28
Jumlah		43	59	102

Sumber: Profil SD Negeri 1 Putra Buyut

¹ Dokumentasi Data Jumlah Guru SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023..

² Dokumentasi Data Jumlah Siswa SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023..

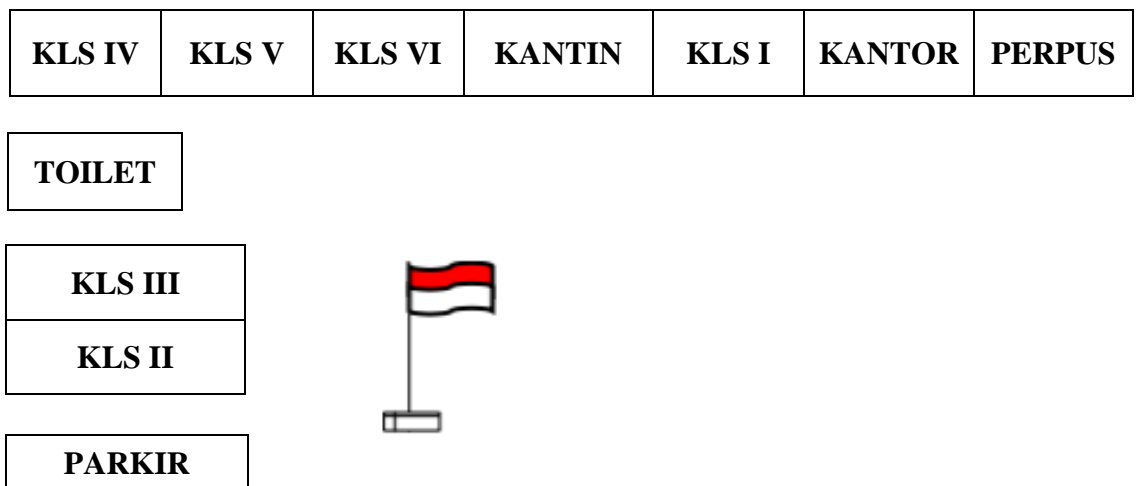
e. Struktur Operasional SD Negeri 1 Putra Buyut



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut
Tahun Pelajaran 2022/2023³

Sumber: Profil SD Negeri 1 Putra Buyut

f. Denah Bangunan SD Negeri 1 Putra Buyut



Gambar 4.2
Denah Bangunan SD Negeri 1 Putra Buyut

Sumber: Profil SD Negeri 1 Putra Buyut

³ Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023..

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas V. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil *pretest* itulah diperoleh nilai awal siswa. Setelah *pretest* dilakukan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau *treatment* pada materi pelajaran.

Dalam menyampaikan materi, peneliti memberikan suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu metode *reward*. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat sudah cukup banyak siswa yang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya menggunakan metode *reward*. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah menyampaikan materi, peneliti memberikan soal dari masing-masing mata pelajaran untuk dapat dikerjakan oleh siswa. Setelah itu, siswa yang dapat menjawab soal dengan benar akan mendapatkan bintang sebagai tanda penghargaan metode *reward* yang diterapkan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terlihat semua siswa berpartisipasi dan aktif dalam menjawab soal. Dengan

demikian penggunaan metode ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga terlibat dalam pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil nilai siswa dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *posttest* ini, akan terlihat apakah terdapat pengaruh metode *reward* atau tidak.

b. Statistik Deskriptif Data

1) Data Hasil *Pretest* Angket Minat Belajar Siswa

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Untuk mengetahui minat belajar siswa SD Negeri 1 Putra Buyut peneliti menyebarkan angket *pretest* sebanyak 18 butir soal. Dari setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah dalam penganalisisannya maka setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 4.3
Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	SKOR	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Setelah *pretest* dilaksanakan, maka akan terlihat kemampuan awal siswa. Berikut ini hasil *pretest* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN yang telah dilakukan.

a) **Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Tabel 4.4
Data Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama	Bahasa Indonesia																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50
2	A	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
3	ADA	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
4	ANP	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	57
5	AI	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	50
6	CR	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	51
7	FFY	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	50
8	GS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	51
9	HR	4	4	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	55
10	MA	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	2	52
11	NQA	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	53
12	PAM	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	59
13	RDS	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	55
14	RS	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	34
15	RNS	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	3	1	52
16	S	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	57
17	SA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	55
18	WH	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	32
Jumlah		62	55	50	52	55	58	48	37	51	47	51	41	53	53	58	48	54	42	915

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	6	Baik	33%
2	36-54	10	Cukup	56%
3	18-36	2	Kurang	11%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pemberian tes sebelum diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 6 siswa (33%) yang memperoleh kriteria baik, 10 siswa (56%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 2 (11%) yang memperoleh kriteria kurang. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Putra Buyut tergolong dalam kategori cukup.

b) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA

Tabel 4.6
Data Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran IPA

No	Nama	IPA																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	51
2	A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
3	ADA	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	46
4	ANP	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	35
5	AI	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	49
6	CR	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	52
7	FFY	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	49
8	GS	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	31
9	HR	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	33
10	MA	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	34
11	NQA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	51
12	PAM	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	59
13	RDS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	52
14	RS	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	31
15	RNS	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	4	1	53
16	S	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
17	SA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	55
18	WH	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	29
Jumlah		56	49	46	47	48	53	40	34	49	41	50	35	45	48	53	42	48	34	818

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran IPA

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	3	Baik	17%
2	36-54	9	Cukup	50%
3	18-36	6	Kurang	33%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa pemberian tes sebelum diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, sebanyak 3 siswa (17%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (50%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 6 (33%) yang memperoleh kriteria kurang. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan minat belajar pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Putra Buyut tergolong dalam kategori cukup.

c) **Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS**

Tabel 4.8
Data Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran IPS

No	Nama	IPS																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	53
2	A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
3	ADA	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	50
4	ANP	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
5	AI	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
6	CR	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	53
7	FFY	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51
8	GS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	51
9	HR	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	55
10	MA	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	1	52
11	NQA	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	55
12	PAM	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	61
13	RDS	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	55
14	RS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	48
15	RNS	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	1	51
16	S	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	SA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	56
18	WH	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	30
Jumlah		62	55	54	52	54	60	48	40	55	48	53	45	55	52	58	49	54	44	938

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran IPS

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	7	Baik	39%
2	36-54	10	Cukup	55%
3	18-36	1	Kurang	6%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pemberian tes sebelum diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, sebanyak 7 siswa (39%) yang memperoleh kriteria baik, 10 siswa (55%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 1 (6%) yang memperoleh kriteria kurang. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan minat belajar pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Putra Buyut tergolong dalam kategori cukup.

d) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika

Tabel 4.10
Data Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran Matematika

No	Nama	Matematika																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	33
2	A	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
3	ADA	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	35
4	ANP	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	62
5	AI	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	34
6	CR	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	56
7	FFY	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	55
8	GS	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	34
9	HR	4	2	1	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	3	4	1	51
10	MA	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	1	50
11	NQA	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	55
12	PAM	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	62
13	RDS	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	34
14	RS	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	30
15	RNS	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	4	1	53
16	S	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	59
17	SA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	35
18	WH	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	28
Jumlah		58	51	42	45	48	49	38	39	47	49	46	42	47	48	48	43	48	31	819

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	6	Baik	33%
2	36-54	4	Cukup	22%
3	18-36	8	Kurang	45%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa pemberian tes sebelum diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, sebanyak 6 siswa (33%) yang memperoleh kriteria baik, 4 siswa (22%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 8 (45%) yang memperoleh kriteria kurang. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan minat belajar pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 1 Putra Buyut tergolong dalam kategori kurang.

e) **Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN**

Tabel 4.12
Data Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran PPKN

No	Nama	PPKN																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	51
2	A	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
3	ADA	4	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	48
4	ANP	3	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	56
5	AI	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	52
6	CR	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	55
7	FFY	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	52
8	GS	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	51
9	HR	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	55
10	MA	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	2	51
11	NQA	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	53
12	PAM	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	60
13	RDS	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	56
14	RS	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	30
15	RNS	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	53
16	S	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
17	SA	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	34
18	WH	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	29
Jumlah		61	55	49	51	52	54	48	37	46	46	49	41	50	52	57	49	51	45	893

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKN dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah, sehingga diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Pada Mata Pelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	6	Baik	33%
2	36-54	9	Cukup	50%
3	18-36	3	Kurang	17%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa pemberian tes sebelum diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, sebanyak 6 siswa (33%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (50%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 3 (17%) yang memperoleh kriteria kurang. Hal ini membuktikan bahwa pada *pretest* yang telah dilakukan menunjukkan minat belajar pada mata pelajaran PPKN di SD Negeri 1 Putra Buyut tergolong dalam kategori cukup.

2) Data Hasil *Posttest* Angket Minat Belajar Siswa

Posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran diberikan suatu metode pembelajaran yaitu *reward*.

Untuk mengetahui minat belajar siswa SD Negeri 1 Putra Buyut peneliti menyebarkan angket *posttest* sebanyak 18 butir soal.

Dari setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah dalam penganalisisannya maka setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 4.14
Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	SKOR	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut ini hasil *pretest* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN yang telah dilakukan.

a) **Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Tabel 4.15
Data Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama	Bahasa Indonesia																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	68
2	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	70
3	ADA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
4	ANP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	AI	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	64
6	CR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	69
7	FFY	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67
8	GS	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	65
9	HR	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66
10	MA	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	65
11	NQA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	68
12	PAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	RDS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	66
14	RS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	60
15	RNS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65
16	S	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	66
17	SA	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	64
18	WH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	60
Jumlah		70	67	66	66	68	65	67	65	65	66	65	64	65	62	69	67	67	70	1194

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72 - 18 + 1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	18	Baik	100%
2	36-54	0	Cukup	0%
3	18-36	0	Kurang	0%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil angket yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *reward* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebanyak 18 siswa (100%) yang

memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

b) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA

Tabel 4.17
Data Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran IPA

No	Nama	IPA																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
2	A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	69
3	ADA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	65
4	ANP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
5	AI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66
6	CR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
7	FFY	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	69
8	GS	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	65
9	HR	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	65
10	MA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	67
11	NQA	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	67
12	PAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
13	RDS	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	65
14	RS	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	58
15	RNS	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	63
16	S	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	64
17	SA	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61
18	WH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	58
Jumlah		71	68	68	67	67	63	67	62	66	64	65	65	65	61	69	64	63	65	1180

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}+1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran IPA

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	18	Baik	100%
2	36-54	0	Cukup	0%
3	18-36	0	Kurang	0%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil angket yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *reward* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebanyak 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

c) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Tabel 4.19
Data Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran IPS

No	Nama	IPS																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
2	A	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
3	ADA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	67
4	ANP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	AI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	65
6	CR	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
7	FFY	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	68
8	GS	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	62
9	HR	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	64
10	MA	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	65
11	NQA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	67
12	PAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	RDS	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	60
14	RS	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	60
15	RNS	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	66
16	S	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	62
17	SA	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	60
18	WH	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	59
Jumlah		72	71	65	66	68	63	64	63	63	65	65	64	64	61	66	64	63	68	1175

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran IPS

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	18	Baik	100%
2	36-54	0	Cukup	0%
3	18-36	0	Kurang	0%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil angket yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *reward* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebanyak 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

d) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika

Tabel 4.21
Data Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran Matematika

No	Nama	Matematika																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	63
2	A	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	66
3	ADA	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	62
4	ANP	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	68
5	AI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	64
6	CR	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66
7	FFY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
8	GS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	63
9	HR	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	64
10	MA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	62
11	NQA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64
12	PAM	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	66
13	RDS	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
14	RS	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	61
15	RNS	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	59
16	S	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63
17	SA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62
18	WH	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	58
Jumlah		71	66	66	64	68	63	65	56	59	63	62	62	65	58	69	63	62	57	1139

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah Kategori

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Pada
Mata Pelajaran Matematika

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	18	Baik	100%
2	36-54	0	Cukup	0%
3	18-36	0	Kurang	0%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil angket yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *reward* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebanyak 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

e) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN

Tabel 4.23
Data Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran PPKN

No	Nama	PPKN																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	AR	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
2	A	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69
3	ADA	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
4	ANP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
5	AI	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	67
6	CR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67
7	FFY	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	65
8	GS	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	67
9	HR	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	66
10	MA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	67
11	NQA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	66
12	PAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
13	RDS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	67
14	RS	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	64
15	RNS	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	67
16	S	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	66
17	SA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	65
18	WH	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	62
Jumlah		72	70	70	69	67	65	67	67	60	63	66	67	65	64	66	69	64	69	1200

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKN dari 18 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Jumlah Kategori

Selanjutnya, angket diklarifikasi dalam 3 kategori yaitu, baik, cukup, rendah. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{72-18+1}{3} = 18,3 = 18$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Pada Mata Pelajaran PPKN

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	54-72	18	Baik	100%
2	36-54	0	Cukup	0%
3	18-36	0	Kurang	0%
	Jumlah	18		100%

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil angket yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *reward* dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebanyak 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

3. Pengujian Analisis Data

a. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan data hasil angket minat belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN, untuk lebih jelasnya akan dirinci pada tabel berikut:

1) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 4.25
Angket Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AR	50	68
2	A	52	70
3	ADA	50	67
4	ANP	57	72
5	AI	50	64
6	CR	51	69
7	FFY	50	67
8	GS	51	65
9	HR	55	66
10	MA	52	65
11	NQA	53	68
12	PAM	59	72
13	RDS	55	66
14	RS	34	60
15	RNS	52	65
16	S	57	66
17	SA	55	64
18	WH	32	60

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Klomogrov-Sminov*. Berikut ini output dari uji *Klomogrov-Sminov*:

Tabel 4.26
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,69858046
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,100
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 25 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA

Tabel 4.27
Angket Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AR	51	70
2	A	52	69
3	ADA	46	65
4	ANP	35	70
5	AI	49	66
6	CR	52	68
7	FFY	49	69
8	GS	31	65
9	HR	33	65
10	MA	34	67
11	NQA	51	67
12	PAM	59	70
13	RDS	52	65
14	RS	31	58
15	RNS	53	63
16	S	56	64
17	SA	55	61
18	WH	29	58

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Klomogrov-Sminov*. Berikut ini output dari uji *Klomogrov-Sminov*:

Tabel 4.28
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,34763146
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,120
	Negative	-,166
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 25 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

3) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Tabel 4.29
Angket Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AR	53	68
2	A	52	69
3	ADA	50	67
4	ANP	56	72
5	AI	52	65
6	CR	53	69
7	FFY	51	68
8	GS	51	62
9	HR	55	64
10	MA	52	65
11	NQA	55	67
12	PAM	61	72
13	RDS	55	60
14	RS	48	60
15	RNS	51	66
16	S	57	62
17	SA	56	60
18	WH	30	59

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Klomogrov-Sminov*. Berikut ini output dari ujinya:

Tabel 4.30
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,62182411
Most Extreme Differences	Absolute	,223
	Positive	,105
	Negative	-,223
Test Statistic		,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 25 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,018 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

4) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika

Tabel 4.31
Angket Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AR	33	63
2	A	53	66
3	ADA	35	62
4	ANP	62	68
5	AI	34	64
6	CR	56	66
7	FFY	55	69
8	GS	34	63
9	HR	51	64
10	MA	50	62
11	NQA	55	64
12	PAM	62	66
13	RDS	34	59
14	RS	30	61
15	RNS	53	59
16	S	59	63
17	SA	35	62
18	WH	28	58

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Klomagrov-Sminov*. Berikut ini output dari ujinya:

Tabel 4.32
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,30492559
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,089
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 25 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

5) Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN

Tabel 4.33
Angket Minat Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AR	51	68
2	A	52	69
3	ADA	48	66
4	ANP	56	71
5	AI	52	67
6	CR	55	67
7	FFY	52	65
8	GS	51	67
9	HR	55	66
10	MA	51	67
11	NQA	53	66
12	PAM	60	70
13	RDS	56	67
14	RS	30	64
15	RNS	53	67
16	S	55	66
17	SA	34	65
18	WH	29	62

Selanjutnya, data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Klomogrov-Sminov*. Berikut ini output dari uji *Klomogrov-Sminov*:

Tabel 4.34
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,98293664
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,097
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 25 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya data akan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut. Berikut ini merupakan hasil uji t pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 25 for windows* sebagai berikut:

1) Bahasa Indonesia

Tabel 4.35
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-15,50000	5,07879	1,19708	-18,02562	-12,97438	-12,948	17	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 12,948$ dan $t_{tabel} = 2.101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut”.

2) IPA

Tabel 4.36
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-20,11111	9,34873	2,20352	-24,76012	-15,46210	-9,127	17	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 9,127$ dan $t_{tabel} = 2.101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut”.

3) IPS

Tabel 4.37
Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-13,16667	5,76245	1,35822	-16,03227	-10,30107	-9,694	17	,000	

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 9,694$ dan $t_{tabel} = 2.101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut”.

4) Matematika

Tabel 4. 38
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-17,77778	10,45751	2,46486	-22,97817	-12,57738	-7,212	17	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 7,212$ dan $t_{tabel} = 2.101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut”.

5) PPKN

Tabel 4.39
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-17,05556	7,57296	1,78496	-20,82150	-13,28961	-9,555	17	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 9,555$ dan $t_{tabel} = 2.101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut”.

c. Uji N-Gain Ternormalisasi

Setelah di uji dengan uji normalitas dan uji hipotesis selanjutnya data akan di uji N-Gain Ternormalisasi. Berikut ini merupakan hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PPKN yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 25 for windows* sebagai berikut:

1) Bahasa Indonesia

Tabel 4.40
Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,53	1,00	,7401	,13361
Ngain_persen	18	38,12	72,00	53,2841	9,61994
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor 0,7401 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,70 \leq g \leq 1,00$ kategori tinggi.

2) IPA

Tabel 4.41
Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,35	,95	,7405	,15661
Ngain_persen	18	25,41	68,11	53,3146	11,27564
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor 0,7405 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,70 \leq g \leq 1,00$ kategori tinggi.

3) IPS

Tabel 4.42
Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,25	1,00	,6614	,22074
Ngain_persen	18	18,00	72,00	47,6206	15,89303
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor 0,6614 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,30 \leq g \leq 0,70$ kategori sedang.

4) Matematika

Tabel 4.43
Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,31	,82	,6283	,15563
Ngain_persen	18	22,15	59,29	45,2371	11,20532
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor 0,6283 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,30 \leq g \leq 0,70$ kategori sedang.

5) PPKN

Tabel 4.44
Data Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,65	,94	,7559	,07860
Ngain_persen	18	46,59	67,50	54,4219	5,65939
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain skor 0,7559 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,70 \leq g \leq 1,00$ kategori tinggi.

B. Pembahasan

Pada konsep pendidikan *reward* merupakan salah satu alat untuk meningkatkan minat pada siswa. Metode ini dapat mengaitkan perbuatan dan perilaku seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang.

Hal tersebut sesuai dengan jurnal tentang metode pembelajaran menggunakan *reward* merupakan salah satu cara mendidik anak agar mereka dapat menikmati pengakuan yang mereka terima atas usahanya.⁴ Dalam hal ini, memberi penghargaan kepada siswa adalah tindakan yang dilakukan guru

⁴ Irman Matje, "Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar."

untuk membantu siswa memperkuat penguasaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. *Reward* atau hadiah yang diberikan bukan hanya dalam bentuk benda tetapi juga bisa dalam bentuk pujian, tepuk tangan, pemberian angka, penambahan nilai, acungan jempol, gerakan tubuh dalam bentuk senyum ceria bersemangat, menyapa nama, memberi salam, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru kelas V yang memberikan pembelajaran dengan metode *reward*. Siswa kelas V sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 18 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode *reward*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan angket *pretest* untuk mengetahui minat belajar siswa. Dalam menyelesaikan angket *pretest* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 6 siswa (33%) yang memperoleh kriteria baik, 10 siswa (56%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 2 (11%) yang memperoleh kriteria kurang.

Pada penyelesaian angket *pretest* mata pelajaran IPA terdapat 3 siswa (17%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (50%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 6 (33%) yang memperoleh kriteria kurang. Sedangkan dalam penyelesaian angket *pretest* pada mata pelajaran IPS terdapat 7 siswa (39%) yang memperoleh kriteria baik, 10 siswa (55%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 1 (6%) yang memperoleh kriteria kurang.

Pada penyelesaian angket *pretest* mata pelajaran Matematika terdapat 6 siswa (33%) yang memperoleh kriteria baik, 4 siswa (22%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 8 (45%) yang memperoleh kriteria kurang. Sedangkan dalam angket *pretest* pada mata pelajaran PPKN terdapat 6 siswa (33%) yang memperoleh kriteria baik, 9 siswa (50%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 3 (17%) yang memperoleh kriteria kurang.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan menggunakan metode *reward* lalu diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *reward* dalam pembelajaran. Dalam menyelesaikan angket *posttest* mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

Pada penyelesaian angket *posttest* mata pelajaran IPA terdapat 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang. Sedangkan dalam angket *posttest* pada mata pelajaran IPS terdapat 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang.

Pada penyelesaian angket *posttest* mata pelajaran Matematika terdapat 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang. Sedangkan dalam angket *posttest* pada mata pelajaran terdapat 18 siswa (100%) yang memperoleh kriteria baik, 0 siswa (0%) yang memperoleh

kriteria cukup, dan 0 (0%) yang memperoleh kriteria kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *reward* lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan metode *reward* secara maksimal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Pada mata pelajaran IPA dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Pada mata pelajaran IPS dapat diketahui nilai signifikansi $0,018 \geq 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Pada mata pelajaran Matematika dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Dan pada mata pelajaran PPKN dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 \geq 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Jadi, data pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PPKN berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, dapat dilihat atau ditunjukkan oleh uji t bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 12,948$ dan $t_{tabel} = 2,101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana selisih $t_{hitung} > t_{tabel}$ 10,847.

Pada mata pelajaran IPA nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 9,127$ dan $t_{tabel} = 2,101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana selisih $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,026.

Pada mata pelajaran IPS nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 9,694$ dan $t_{tabel} = 2,101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana selisih $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,548.

Pada mata pelajaran Matematika nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 7,212$ dan $t_{tabel} = 2,101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana selisih $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,111.

Pada mata pelajaran PPKN bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 9,555$ dan $t_{tabel} = 2,101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara angket minat belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana selisih $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,111.

Berdasarkan hasil uji t di atas, minat belajar siswa dengan menggunakan metode *reward* mengalami peningkatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PPKN. Nilai signifikansi paling

besar terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai $t_{hitung} = 12,948$ sedangkan nilai signifikansi paling kecil pada mata pelajaran Matematika dengan nilai $t_{hitung} = 7,212$.

Berdasarkan uji N-Gain Ternormalisasi, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai rata-rata N-Gain skor 0,7401 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,70 \leq g \leq 1,00$ kategori tinggi. Pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata N-Gain skor 0,7405 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,70 \leq g \leq 1,00$ kategori tinggi. Pada mata pelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata N-Gain skor 0,6614 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,30 \leq g \leq 0,70$ kategori sedang. Pada mata pelajaran Matematika diperoleh nilai rata-rata N-Gain skor 0,6283 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,30 \leq g \leq 0,70$ kategori sedang. Dan pada mata pelajaran PPKN diperoleh nilai rata-rata N-Gain skor 0,7559 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain Ternormalisasi $0,70 \leq g \leq 1,00$ kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji N-Gain Ternormalisasi, minat belajar siswa dengan menggunakan metode *reward* mengalami peningkatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PPKN. Nilai rata-rata N-Gain skor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKN mengalami peningkatan dengan kategori tinggi, sedangkan pada mata pelajaran Matematika dan IPS mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan siswa yang beranggapan bahwa mata

pelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit sehingga membuat siswa menjadi malas, jenuh, dan bosan ketika mengikuti pembelajaran dikelas. Sedangkan pada mata pelajaran IPS dikarenakan kurangnya konsentrasi siswa yang menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga menyebabkan materi sulit dipahami.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan metode *reward* dalam pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan sehingga minat belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Putra Buyut, tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut maka dapat disimpulkan bahwa:

“Pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut dapat dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, minat belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PPKN. Nilai signifikansi paling besar terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai $t_{hitung} = 12,948$ dan $t_{tabel} = 2,101$ sedangkan nilai signifikansi paling kecil pada mata pelajaran Matematika dengan nilai $t_{hitung} = 7,212$ dan $t_{tabel} = 2,101$ yang berarti terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Putra Buyut”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri 1 Putra Buyut

Diharapkan senantiasa dan mendukung dan dapat meningkatkan profesionalisme para guru dalam menggunakan metode pembelajaran agar tujuan dapat dicapai.

2. Bagi Guru

Diharapkan lebih kreatif dalam menyajikan proses pembelajaran.

Salah satunya dengan pemberian *reward* bagi siswa yang aktif di kelas.

Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih antusias, aktif dan semangat ketika guru memberikan *reward* untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Qorib, Yoserixal Saragih, Sawandi. *Pengantar Jurnalistik*. Bajarongi: Guepedia, 2019.
- Ahmad Suhaimi. "Hakikat Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam." *Indo-Islamika* 4 (2014).
- Anim Purwanto. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Ayu, Putri. "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru." *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017.
- Diana Ayuningtyas. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Wr Supratman." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. Edisi 16 (2019).
- Dokumentasi Data Jumlah Guru SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Data Jumlah Siswa SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023*, n.d.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008.
- Fera Nasrudin. "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes." *Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015)*, n.d.
- Fitri Susanty. "Pola Pemberian Reward Dan Hukuman Dalam Mendidik Anak Menurut Pendidikan Islam (Studi Kajian Kepustakaan)." *Journal Tarbiyah Islamiyah* 6 (2021).

- Herliani, Didimus Tanah Boleng, Elsy Theodora Maasawet. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Irman Matje. “Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar 2* (2022): 122–28.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Kurnia Dewi. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SD Kristen Petra 9 Surabaya.” *Petra Business & Management Review 2*, no. 1 (2016).
- Lailatus Syamsiyah, Dassucik, Tri Astindari. “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu.” *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Teknologi 8*, no. 1 (2021): 293–304.
- Lusi Marleni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bakinang.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika 1* (2016).
- Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Maria, dkk, Ana. “Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III A SDI CIII Wolomarang.” *Jurnal Nagalalang Primary Education Vol. 4*, no. 2 (2022).
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nur Rohmah. “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa SMP PGRI 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Tengah,” n.d.
- . “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa SMP PGRI 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Nurhidaya Haris, St. maryam, Nurul Mukhlisa. “Penerapan Metode Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Baru.” *Journal Of Education 1* (2021).

- Prayitno, Duwi. *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS 10*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2011.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2017).
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Safari. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: APSI Pusat, 2015.
- Saifuddi Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siti Aisyah. “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III MI Darul Ulum Kemangsen Balong Bendo Sidoarjo.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Sugiyono. *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumber: Hasil Wawancara Oleh Guru Kelas V Di SD Negeri 1 Putra Buyut Pada Taggal 23 November 2022, n.d.*
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 2017*, n.d.
- Uhar Suharsaputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Wil Qadri. "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Fityah Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sebelum Uji Coba

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)																				
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)																				
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)																				
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)																				
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)																				
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)																				
7	Saya menunggu-nunggu jam pelajaran cepat selesai. (-)																				
8	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)																				
9	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)																				
10	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)																				
11	Saya suka menghubungkan materi pelajaran yang disampaikan guru. (+)																				
12	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)																				

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)																				
14	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)																				
15	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)																				
16	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)																				
17	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)																				
18	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)																				
19	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)																				
20	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)																				

SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 2 Angket Setelah Uji Coba

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)																				
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)																				
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)																				
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)																				
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)																				
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)																				
7	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)																				
8	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)																				
9	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)																				
10	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)																				
11	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)																				
12	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)																				

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)																				
14	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)																				
15	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)																				
16	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)																				
17	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)																				
18	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)																				

SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

a. Uji Validitas

Nilai R tabel yaitu 0,444 karena jumlah sampel (N) 20 peserta didik.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	67,6667	56,952	,800	,927
X2	67,8000	53,886	,905	,924
X3	67,7333	55,638	,935	,925
X4	67,6667	57,524	,713	,929
X5	67,9333	56,210	,632	,929
X6	67,6667	56,952	,800	,927
X7	68,4667	59,981	,102	,949
X8	67,6000	58,257	,674	,929
X9	67,8000	53,886	,905	,924
X10	67,6667	56,952	,800	,927
X11	67,8667	57,695	,299	,940
X12	67,7333	58,924	,470	,932
X13	67,9333	56,495	,763	,927
X14	67,8000	53,886	,905	,924
X15	68,1333	55,552	,545	,932
X16	67,9333	56,781	,724	,928
X17	68,0000	58,143	,554	,931
X18	67,8000	58,600	,493	,932
X19	67,7333	55,638	,935	,925
X20	67,6667	57,524	,713	,929

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0
b. Listwise deletion based on all variables in the procedure			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
,933		20	

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,69858046	
Most Extreme Differences	Absolute	,130	
	Positive	,100	
	Negative	-,130	
Test Statistic			,130
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

b. Uji Normalitas Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	9,34763146	
Most Extreme Differences	Absolute	,166	
	Positive	,120	
	Negative	-,166	
Test Statistic			,166
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

c. Uji Normalitas Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,62182411	
Most Extreme Differences	Absolute	,223	
	Positive	,105	

	Negative	-,223
Test Statistic		,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. Uji Normalitas Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	9,30492559	
Most Extreme Differences	Absolute	,114	
	Positive	,114	
	Negative	-,089	
Test Statistic			,114
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

e. Uji Normalitas Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,98293664	
Most Extreme Differences	Absolute	,143	
	Positive	,097	
	Negative	-,143	
Test Statistic			,143
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-15,50000	5,07879	1,19708	-18,02562	-12,97438	-12,948	17	,000

b. Uji Hipotesis Pada Mata Pelajaran IPA

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-20,11111	9,34873	2,20352	-24,76012	-15,46210	-9,127	17	,000

c. Uji Hipotesis Pada Mata Pelajaran IPS

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-13,16667	5,76245	1,35822	-16,03227	-10,30107	-9,694	17	,000

d. Uji Hipotesisi Pada Mata Pelajaran Matematika

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-17,77778	10,45751	2,46486	-22,97817	-12,57738	-7,212	17	,000

e. Uji Hipotesis Pada Mata Pelajaran PPKN

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-17,05556	7,57296	1,78496	-20,82150	-13,28961	-9,555	17	,000

Lampiran 6 Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi

a. Uji N-Gain Ternormalisasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,53	1,00	,7401	,13361
Ngain_persen	18	38,12	72,00	53,2841	9,61994
Valid N (listwise)	18				

b. Uji N-Gain Ternormalisasi Pada Mata Pelajaran IPA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,35	,95	,7405	,15661
Ngain_persen	18	25,41	68,11	53,3146	11,27564
Valid N (listwise)	18				

c. Uji N-Gain Ternormalisasi Pada Mata Pelajaran IPS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,25	1,00	,6614	,22074
Ngain_persen	18	18,00	72,00	47,6206	15,89303
Valid N (listwise)	18				

d. Uji N-Gain Ternormalisasi Pada Mata Pelajaran Matematika

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,31	,82	,6283	,15563
Ngain_persen	18	22,15	59,29	45,2371	11,20532
Valid N (listwise)	18				

e. Uji N-Gain Ternormalisasi Pada Mata Pelajaran PPKN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	18	,65	,94	,7559	,07860
Ngain_persen	18	46,59	67,50	54,4219	5,65939
Valid N (listwise)	18				

Lampiran 7 Hasil Pretest Angket Minat Belajar

HASIL PRE-TEST ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : SITI Aisyah
Kelas : kls (✓) lima
No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)			√			√				√				√				√		
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)			√			√				√				√				√		
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)		√				√				√				√				√		
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)		√				√				√				√				√		
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)		√				√				√				√				√		
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)		√					√				√				√			√		
7	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)		√				√				√				√				√		
8	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)		√				√				√				√				√		
9	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)		√					√				√				√			√		
10	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)	√					√				√				√				√		
11	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)		√					√				√				√			√		
12	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)	√					√				√				√				√		

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)			√			√				√				√			√			
14	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)		√				√				√				√			√			
15	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)		√				√					√			√			√			
16	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)		√				√				√				√			√			
17	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)	√					√				√				√			√			
18	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)	√					√				√				√			√			

SELAMAT MENGERJAKAN!

HASIL PRE-TEST ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : WAHYU hANEdi
Kelas : 5
No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)		√				√				√					√			√		
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)		√				√				√				√				√		
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)		√				√				√				√				√		
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)	√				√				√					√				√		
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)		√				√				√				√				√		
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)	√					√				√				√				√		
7	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)	√				√				√				√					√		
8	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)		√				√				√				√				√		
9	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)		√				√				√				√				√		
10	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)		√				√				√				√				√		
11	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)	√				√				√				√					√		
12	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)	√					√				√			√					√		

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)		√				√				√				√				√		
14	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)	√				√				√				√				√			
15	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)		√				√				√				√				√		
16	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)		√			√				√				√					√		
17	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)	√					√				√				√				√		
18	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)	√				√				√				√					√		

SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 8 Hasil Posttest Angket Minat Belajar

HASIL POST-TEST ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : HAFIS Ramadhan
Kelas : V
No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)				√				√				√				√				√
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)			√				√				√			√					√	
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)				√				√				√				√				√
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)			√					√			√			√						√
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)				√				√				√				√				√
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)				√			√				√					√			√	
7	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)				√				√				√				√				√
8	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)			√				√				√			√					√	
9	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)			√				√				√			√					√	
10	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)				√				√				√				√				√
11	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)			√				√				√			√					√	
12	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)				√				√				√				√				√

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				Matematika				Matematika				Matematika				Matematika			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)				√				√				√				√				√
14	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)			√				√				√				√					√
15	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)			√				√				√				√				√	
16	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)				√				√				√				√				√
17	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)				√				√				√				√				√
18	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)			√				√				√					√				√

SELAMAT MENGERJAKAN!

HASIL POST-TEST ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : AUMI NAZHA PUJI
Kelas : (V) lima
No. Absen : 3 tiga

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)				√				√				√				√				√
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)				√				√				√				√				√
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)				√				√				√				√				√
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)				√				√				√				√				√
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)			√			√					√				√					√
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)				√				√				√				√				√
7	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)				√				√				√				√				√
8	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)			√				√				√				√					√
9	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)				√				√				√				√				√
10	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)				√				√				√				√				√
11	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)				√				√				√				√				√
12	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)				√				√				√				√				√

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)				√				√				√				√				√
14	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)				√			√				√				√				√	
15	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)			√				√				√				√				√	
16	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)				√			√				√				√				√	
17	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)				√			√				√				√				√	
18	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)			√				√				√				√			√		

SELAMAT MENGERJAKAN!

Lampiran 9 Surat Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0368/In.28.1/J/TL.00/01/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ahmad Muzakki (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DISTA FARIZA**
 NPM : 1901032011
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 10 Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5005/In.28/J/TL.01/11/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DISTA FARIZA**
 NPM : 1901032011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT
 BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 11 Surat Balasan Pra-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

Alamat : Jalan Pondok Assidiqiyah Kampung Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kode Pos 34161

Nomor : 420/78/02/C.1/0.1/2022
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth :
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di_
 Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-005/In.28/J/TL.01/11/2022 pada tanggal 23 November 2022, maka Kepala Sekolah SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini:

NAMA	: DISTA FARIZA
NPM	: 1901032011
SEMESTER	: 7 (Tujuh)
JURUSAN	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul **“PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT”**

Demikian surat balasan dari kami, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waslamualaikum, Wr.Wb

Putra Buyut, 28 November 2022

SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT
 KEPALA SEKOLAH

SITI BADRIYAH, S.Pd
NIP. 19720813 200801 2 010

Lampiran 12 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0626/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DISTA FARIZA**
NPM : 1901032011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



SITI BADRIYAH, S.Pd
NIP. 19720813 200801 2 010

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 13 Surat Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0627/In.28/D.1/TL.00/02/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 PUTRA
 BUYUT
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0626/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 10 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **DISTA FARIZA**
 NPM : 1901032011
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14 Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT**

Alamat : Jalan Pondok Assidiqiyah Kampung Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kode Pos 34161

Nomor : **420/82/02/C.1/D1/2023**
Lampiran :-
Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth :
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-0626/In.28/D.1/TL.01/02/2023 pada tanggal 10 Februari 2023, maka Kepala Sekolah SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini:

NAMA	:	DISTA FARIZA
NPM	:	1901032011
SEMESTER	:	8 (Delapan)
JURUSAN	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul **“PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT”**

Demikian surat balasan dari kami, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Putra Buyut, 15 Februari 2023

SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT
KEPALA SEKOLAH


SITI BADRIYAH, S.Pd

NIP. 19720813 200801 2 010



Lampiran 15 Surat Keterangan Pelaksanaan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT**

Alamat : Jalan Pondok Assidiqiyah Kampung Putra Buyut Kec. Gunung Sugih Kode Pos 34161

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : **420/81/02/C.1/D.1/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Putra Buyut Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah :

Nama : **SITI BADRIYAH, S.Pd**
NIP : 19720813 200801 2 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 1 Putra Buyut

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **DISTA FARIZA**
NPM : 1901032011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Putra Buyut dengan Judul **“PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Putra Buyut, 15 Februari 2023

SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT
KEPALA SEKOLAH


SITI BADRIYAH, S.Pd
NIP. 19720813 200801 2 010

Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-121/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DISTA FARIZA
NPM : 1901032011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dista Fariza
 NPM : 1901032011
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT
 BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Program Studi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Maret 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 18 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dista Fariza
 NPM : 1901032011

Prodi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 16- Januari 2023	Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	Bimbingan Outline dan ApD 16/01/2023	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dista Fariza
NPM : 1901032011

Prodi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 17- Januari 2023	Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.	ACC APD dan Outline	
	10 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Perbaiki Bab-3 sesuai dengan pedoman Penulisan Skripsi ⊙ Tambahkan ayat & Menerangkan pemberian nomor pada bab 2 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dista Fariza
 NPM : 1901032011

Prodi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15 Januari 2023 16 Maret 2023	Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	<p>pada bagian bab w hamp & pertajam lagi analisis dan pembahasannya.</p> <p>o Tabel - tabel & ben kekrangan</p> <p>23-02-2023</p> <p>Ace bab 1 - 5</p> <p>Sisya y, di munaqasah</p> <p>16/02/2023</p>	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
 NIP.

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

by Dista Fariza 1901032011

Submission date: 21-Mar-2023 10:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 2042349085
File name: SKRIPSI_DISTA_FARIZA_-_1901032011.docx (503.01K)
Word count: 19543
Character count: 102390

Metro, 21 Maret 2023



Rahmad Ari Wibowo, S.Pd., M.Pd.

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[123dok.com](https://www.123dok.com)

Internet Source

2%

2

repository.unibos.ac.id

Internet Source

1%

3

sismik.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

5

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 21 Maret 2023



Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I.M.Fil

Lampiran 20 Outline***OUTLINE*****PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Fungsi Minat belajar
 - 3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

4. Indikator Minat Belajar
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

B. *Reward*

1. Pengertian *Reward*
2. Bentuk-Bentuk *Reward*
3. Dasar-Dasar Pemberian *Reward*
4. Indikator *Reward*
5. Prinsip-Prinsip Pemberian *Reward*

C. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir
2. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Sejarah singkat bedirinya SD Negeri 1 Putra Buyut
 2. Profil umum SD Negeri 1 Putra Buyut
 3. Data siswa, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Putra Buyut
 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Putra Buyut
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

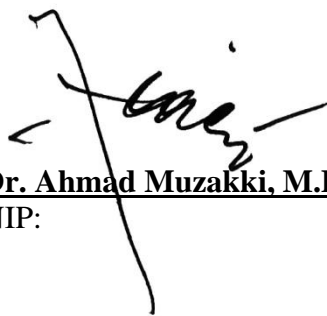
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP:

Metro, 16 Januari 2023

Penulis



Dista Fariza
NPM: 1901032011

Lampiran 21 Alat Pengumpul Data

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PUTRA BUYUT**

ANGKET TENTANG MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan puas apabila berhasil menyelesaikan soal. (+)																				
2	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan baik. (+)																				
3	Saya tidak peduli dengan penjelasan yang disampaikan guru. (-)																				
4	Saya tidak pernah mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. (-)																				
5	Saya tidak merasa bosan dalam mempelajari mata pelajaran dikelas. (+)																				
6	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru mata pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. (+)																				
7	Saya merasa bosan apabila mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (-)																				
8	Saya merasa bahagia ketika guru mengajak belajar di luar kelas. (+)																				
9	Saya merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. (-)																				
10	Saya tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. (-)																				
11	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (+)																				
12	Saya asik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran. (-)																				

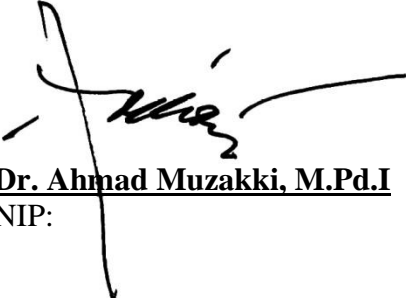
No	Uraian Pernyataan	Mata Pelajaran																			
		Matematika				IPA				IPS				Bahasa Indonesia				Ppkn			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
13	Saya membaca dengan cermat materi pelajaran yang dicatat guru di papan tulis. (+)																				
14	Saya sering tidak mencatat materi yang ada di papan tulis. (-)																				
15	Saya suka mengerjakan soal-soal latihan pada buku mata pelajaran. (+)																				
16	Saya sering tidak mengerjakan latihan-latihan soal di rumah yang diberikan guru mata pelajaran. (-)																				
17	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (+)																				
18	Saya kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ketika pembelajaran berlangsung. (-)																				

SELAMAT MENGERJAKAN!

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang profil SD Negeri 1 Putra Buyut.
2. Dokumentasi tentang struktur organisasi SD Negeri 1 Putra Buyut.
3. Dokumentasi tentang data jumlah siswa SD Negeri 1 Putra Buyut.
4. Dokumentasi tentang data jumlah guru dan karyawan SD Negeri 1 Putra Buyut.
5. Dokumentasi Penilaian Tengah Semester siswa kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut.


Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP:

Metro, 16 Januari 2023

Penulis



Dista Fariza
NPM: 1901032011

Lampiran 22 Foto Dokumentasi**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Penyebaran Angket *Pretest*



Siswa Sedang Mengerjakan Angket *Pretest*



Proses pembelajaran Dikelas Menerapkan Metode *Reward Pujian*



Proses Pembelajaran Dikelas Menerapkan Metode *Reward Pujian*



Proses Pembelajaran Dikelas Menerapkan Metode *Reward* Menggunakan Tanda Penghargaan



Penyebaran Angket *Posttest*



Siswa Sedang Mengerjakan Angket *Posttest*



Foto Bersama Wali Kelas V SD Negeri 1 Putra Buyut



Fotodi Depan Bangunan SD Negeri 1 Putra Buyut

Lampiran 23 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Dista Fariza, Lahir di Putra Buyut pada tanggal 23 Maret 2001. Penulis merupakan anak Ketiga dari Tiga bersaudara dengan nama orang tua Bapak Teguh dan Ibu Samini. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Putra Buyut lulus tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menengah pertama di SMP N 2 Kota Gajah lulus tahun 2016 melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 1 Seputih Raman lulus tahun 2019. Melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi islam

Negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri.